

## ABSTRAK

**Ayu, Citra. 2024. Hubungan Konsumsi Energi dan Protein MPASI dengan Status Gizi Bayi 6 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Dr Yohannes Kristianto M.FT. Pembimbing : Duhita Dyah A.S.Keb.,Bd.M.Kes.**

Di Indonesia masih banyak terdapat masalah gizi pada bayi dan balita seperti stunting, *underweight* dan *wasted* yang cukup tinggi. Masalah gizi yang dialami bayi disebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan gizi dari ASI maupun pemberian makanan pendamping ASI (MPASI). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan konsumsi energi dan protein MPASI dengan status gizi bayi 6 – 12 bulan di wilayah kerja puskesmas Mojolangu Kota Malang. Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi sebanyak 67 ibu yang mempunyai bayi 6 -12 bulan, sampling menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sample berjumlah 57 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan konsumsi energi dan protein MPASI menggunakan analisis *bivariat* dengan uji statistik *Spearman Rank* mempunyai derajat kemaknaan 0,05 pada variabel konsumsi energi dan status gizi berdasarkan BB/U dan BB/TB adalah sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel Konsumsi energi dengan status gizi berdasarkan BB/U dan BB/TB. Kemudian, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) untuk variabel konsumsi energi dan status gizi berdasarkan TB/U adalah sebesar 0,136 ( $>0,05$ ) yang mengindikasikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Dari segi konsumsi protein, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) untuk variabel konsumsi protein dan status gizi berdasarkan TB/U, BB/U dan BB/TB sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel Konsumsi protein dengan status gizi berdasarkan TB/U, BB/U dan BB/TB. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hendaknya menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat terutama ibu untuk lebih memperhatikan tingkat konsumsi energi dan protein serta status gizi bayi 6 – 12 bulan.

**Kata Kunci :** Konsumsi energi, konsumsi protein, MPASI , Status Gizi, Bayi.